

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MEMILIH KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

Ananda Wahyu Rahmadiany^{1*}, Dyah Ratnawati²

*Email : Anandawahyu9@gmail.com

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

***Abstract.** This study aims to test and analyze empirically the effect of financial rewards, labor market considerations and social values on the interest of accounting students in choosing careers as public accountants. This type of research is quantitative research. The population in this study were active students of the S1 Accounting Study Program of UPN "Veteran" East Java class of 2017 as many as 282 students. The sampling technique in this study used simple random sampling. The number of samples used was 74 students. The data collection technique used was a questionnaire. The test tool in this study uses PLS. The data analysis technique in this study was using PLS SEM. The results of this study indicate that financial rewards and social values have an influence on the interest of accounting students in choosing careers as public accountants. However, labor market considerations have no influence on the interest of accounting students in choosing careers as public accountants.*

***Keywords:** financial rewards, labor market considerations, social values, interest in becoming public accountants, public accountants*

***Abstrak.** Penelitian ini bertujuan menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur angkatan 2017 sebanyak 282 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan simple random sampling. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 74 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner. Data pada penelitian ini dianalisis dengan PLS (Partial least square) dengan bantuan program SmartPLS 3.3 Hasil pada penelitian ini diperoleh bahwa penghargaan finansial dan nilai-nilai social memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Namun, pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh pada keputusan minat mahasiswa akuntansi untuk memutuskan pilihan karirnya sebagai akuntan publik.*

Kata kunci: akuntan publik, minat menjadi akuntan publik, nilai-nilai social, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja.

Pendahuluan

Meningkatnya kuantitas perusahaan yang terdapat pada penyedia jasa jual beli efek di Indonesia sampai bulan desember 2020 sebanyak 714 dari berbagai sector dan diperkirakan akan mengalami peningkatan tiap tahunnya. Peningkatan jumlah perusahaan menimbulkan peningkatan kebutuhan profesi akuntan publik dikarenakan agar menjadi sebuah perusahaan go publik perusahaan perlu menetapkan seorang akuntan publik dalam melakukan pemeriksaan audit laporan keuangan yang dimiliki perusahaan. Peran akuntan publik saat ini sangat penting bagi perusahaan swasta maupun negeri. Menurut UU no.5 tahun 2011 Profesi akuntan publik adalah suatu profesi yang memiliki sebuah jasa utama, yaitu jasa asuran dan yang dihasilkan dari pekerjaannya dipergunakan sebagai bahan evaluasi penting dalam suatu pemilihan putusan akhir. Di era globalisasi seperti saat ini peran akuntan publik merupakan salah satu profesi pendukung pada perusahaan dagang maupun jasa, secara otomatis permintaan akan terus meningkat dari segi kualitas jasa maupun kuantitas jasa akuntan publik. Namun, meskipun kebutuhan jasa profesi akuntan publik terus meningkat, pertumbuhan angka akuntan publik yang terdapat di Indonesia masih terbilang rendah.

Tabel 1. Jumlah Pertumbuhan Akuntan Publik di Indonesia tahun 2014-2019

Tahun	Jumlah Akuntan Publik	Persentase kenaikan
2014	999	
2015	1.053	5,41%
2016	1.093	3,80%
2017	1.279	17,02%
2018	1.358	6,18%
2019	1.424	4,86%

Sumber : Directory IAPI (2020)

Menurut data yang tertera pada Tabel 1, memperlihatkan bahwa pertumbuhan akuntan publik yang terdapat di Indonesia mengalami kenaikan namun persentasenya mengalami fluktuatif. Persentase perkembangan kuantitas akuntan publik di Indonesia tidak stabil dan lebih mengalami penurunan. Hal ini menyebabkan perkembangan jumlah akuntan publik di Indonesia tidak sepadan dengan kuantitas wajib audit di Indonesia yang mengalami peningkatan terus menerus ditandai dengan munculnya perusahaan dan lembaga baru. Seperti yang diungkapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) disebutkan bahwa akuntan publik negara Indonesia sangat kekurangan dan masih dibutuhkannya profesi tersebut untuk menunjang jumlah besar sebagai suatu antisipasi berkembangnya sektor bisnis.

Fluktuasi persentase pertumbuhan kuantitas akuntan publik di Indonesia mencerminkan bahwa kecenderungan minat seorang mahasiswa akuntansi agar dapat menjadi akuntan publik masih mengalami ketidakstabilan. Minat merupakan ketertarikan atau pilihan mahasiswa agar dapat menjadi akuntan publik atau dengan kata lain kecenderungan pada keputusan minat mahasiswa akuntansi untuk memutuskan pilihan karirnya sebagai akuntan publik. Survey pra-penelitian yang telah dilakukan terhadap 45 mahasiswa aktif akuntansi UPN "VETERAN" Jawa Timur angkatan 2017 menunjukkan bahwa sebanyak 34 mahasiswa memiliki minat memilih untuk berprofesi sebagai seorang akuntan publik dan 11 mahasiswa tidak memiliki minat untuk menentukan pilihan karirnya sebagai seorang akuntan publik. Maka dari itu, peneliti ingin menyelidiki faktor yang bisa mempengaruhi keputusan minat mahasiswa akuntansi yang nantinya akan menjadi seorang akuntan publik. Seorang sarjana akuntansi dalam merencanakan karirnya pasti

mempertimbangkan banyak faktor yang dapat memberikan pengaruh kepada profesi yang nanti terpilih olehnya. Karir yang dipilih tentu saja harus sesuai dengan minat dan keinginan sarjana akuntan maka dari itu mereka perlu mengetahui apa yang membentuk suatu dasar pemilihan suatu profesi dan apa pula yang menjadi harapan dari profesi yang telah dipilih. Dalam penelitian ini diteliti suatu faktor-faktor yang menjadi pengaruh sebuah pilihan peminatan dalam pemilihan suatu karir meliputi penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial yang terkandung.

Menurut uraian yang melatarbelakangi penelitian ini, maka dari itu rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai social dapat mempengaruhi minat yang dimiliki oleh seorang mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai seorang akuntan publik. Berdasarkan permasalahan suatu penelitian yang diteliti tersebut, tujuan dari penelitian ini ialah untuk menguji pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai social pada minat mahasiswa akuntansi untuk memutuskan pilihan karirnya sebagai akuntan publik.

Penghargaan finansial merupakan pendapatan yang diterima oleh pekerja setelah memberikan waktu, usaha, tenaga dan manfaatnya yang dapat berupa uang atau barang langsung. Aulia (2016) yang mengatakan bahwa penghargaan finansial menjadi satu diantara komponen lain yang dievaluasi ulang oleh mahasiswa akuntansi dalam keputusannya untuk memilih profesi yang sesuai. Penjelasan tersebut telah mendapatkan dukungan juga oleh penelitian yang dilakukan Widyanti (2018) bahwa hasil penelitiannya menunjukkan penghargaan finansial mempunyai dampak yang positif dan substansial dalam pemilihan keputusan karir seorang mahasiswa yang akan menjadi akuntan publik.

Pertimbangan pasar kerja yakni pertimbangan atau pengevaluasian setiap individu untuk pemilihan pekerjaan dikarenakan setiap karir memiliki harapan dan kesempatan yang tentunya berbeda-beda (Ferina, 2018). Pertimbangan pasar kerja memiliki keterkaitan dengan suatu profesi dengan akses yang memudahkan pekerja di masa depan nanti. Profesi yang mempunyai peluang lapangan kerja yang lebih tersebar luas akan lebih banyak peminatnya, lain halnya profesi dengan peluang lapangan kerjanya lebih sempit karena harapan dalam mendapatkan pekerjaan pada profesi yang lapangan kerjanya luas, pastinya akan lebih besar daripada profesi yang mempunyai peluang lapangan kerja yang lebih sempit. Pertimbangan pasar kerja ialah faktor yang menjadi perhatian mahasiswa saat memilih karirnya.

Nilai-nilai sosial menurut Murdiawati (2020) berhubungan dengan bagaimana sudut pandang kelompok maupun individu masyarakat dalam menilai suatu poin penting sosial dari suatu karir yang akan diputuskan untuk dipilih oleh seseorang. Murdiawati (2020) menyatakan bahwa faktor nilai-nilai sosial dapat memberikan pengaruh keputusan peminatan mahasiswa dalam memilih karirnya sebagai akuntan. Profesi akuntan publik cenderung dipandang dapat memenuhi kesempatan dalam suatu interaksi dengan individu lain, memberikan kesempatan untuk digunakan sebagai penyedia jasa sosial dan lebih memiliki reputasi lain halnya dengan profesi akuntan perusahaan.

Teori yang berkaitan pada penelitian ini terdiri dari teori pengharapan dan teori kebutuhan maslow. Teori pengharapan adalah sebuah teori yang berisikan motivasi yang dicetuskan oleh Victor Vroom. Teori ini meyakini bahwa sebuah motivasi ditetapkan melalui hasil yang telah menjadi harapan seseorang. Seperti yang dikatakan oleh (sa'adullah, 2019) bahwa Individu akan bekerja dengan maksimal apabila ia memiliki keyakinan akan memperoleh imbalan yang dapat memberikan kepuasan cukup besar. Begitu juga dalam minat memilih karir sebagai akuntan publik, mahasiswa mempunyai sebuah harapan bahwa dengan berprofesi sebagai akuntan publik dapat memenuhi kebutuhannya.

Teori maslow disebut juga teori hirarki karena dalam teori ini terdapat 5 tingkat kebutuhan manusia. Tingkat kebutuhan manusia menurut Maslow dimulai dari kepentingan biologis berbasis dasar hingga kepentingan biologis yang lebih tinggi melebihi mendasar yang akan terpenuhi setelah kebutuhan dasar telah terpenuhi terlebih dahulu (Prihartanta, 2015). Kelima hirarki maslow terdiri dari kebutuhan fisiologis yang merupakan kepentingan mendasar, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kepentingan aktualisasi diri.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu jenis penelitian yang dapat disebut dengan kuantitatif. Obyek pada penelitian ini terdiri dari penghargaan finansial (X1), Pertimbangan pasar kerja (X2), nilai-nilai sosial (X3) dan pada keputusan minat mahasiswa akuntansi untuk memutuskan pilihan karirnya sebagai akuntan publik (Y).

Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Indikator
1	Penghargaan Finansial	a. Gaji awal yang tinggi b. Manfaat pension yang lebih baik c. Potensi kenaikan gaji
2	Pertimbangan Pasar Kerja	a. Jaminan keamanan kerja. b. Pekerjaan yang banyak dibutuhkan. c. Kemudahan informasi lapangan kerja.
3	Nilai-nilai Sosial	a. Kesempatan melakukan pelayanan sosial b. Kesempatan interaksi sosial c. Gengsi pekerjaan d. Kesempatan bekerja sama dengan ahli dibidang lain
4	Minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik	a. Minat pribadi untuk menjadi akuntan publik. b. Minat lingkungan untuk menjadi akuntan publik. c. Minat dalam ciri psikologis untuk menjadi akuntan publik.

Pengukuran Variabel

Variable pada penelitian ini diuji pengukurannya menggunakan *likert-scale questioner*. Skala pengukuran yang dapat digunakan sebagai sebuah variabel untuk penelitian ini dapat digunakannya skala Interval dimulai dari satu sampai lima. Mulai dari setuju hingga sangat tidak setuju.

Populasi dan sampel

Populasi pada penelitian ini terdiri dari mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur angkatan 2017 sejumlah 282. Teknik penarikan

sampel yang dipakai dalam penelitian ini merupakan *simple random sampling*. Sampel yang dipakai untuk penelitian ini ialah 74 mahasiswa aktif Angkatan 2017 Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur.

Teknik Pengumpulan data

Data yang diperoleh langsung dari responden merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kusioner yang telah melalui penyebaran secara online yang diberikan untuk para responden yang merupakan mahasiswa aktif Angkatan 2017 Program Studi S1 Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur.

Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan SEM-PLS dengan menggunakan alat analisis smart PLS 3.3. Teknik analisis menggunakan PLS terdapat 3 tahap yaitu outer model, inner model dan uji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis outer model

Tabel 3. Tabel Hasil *Convergent Validity*

	Penghargaan Finansial	Pertimbangan Pasar Kerja	Nilai-Nilai Sosial	Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik(Y)
X1. 1	0,879			
X1. 2	0,648			
X1. 3	0,780			
X2. 1		0,642		
X2. 2		0,855		
X2. 3		0,842		
X3. 1			0,849	
X3. 2			0,716	
X3. 4			0,670	
Y1. 1				0,805
Y1. 2				0,831
Y1. 3				0,750
Y1. 4				0,910
Y1. 6				0,818
Y1. 7				0,904
Y1. 8				0,877

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 3 dapat dilakukan pengambilan kesimpulan hasil pengolahan data untuk melihat outer loadings dengan menggunakan SmartPLS mengenai hubungan antar variable yang sudah memenuhi nilai convergent validity atau bisa dikatakan valid karena pada penelitian ini batas minimum *loading factor* nilainya 0,6.

Tabel 4. Tabel Hasil *Discriminant Validity*

	Penghargaan Finansial	Pertimbangan Pasar Kerja	Nilai-Nilai Sosial	Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik
X1.1	0,879	0,445	0,383	0,481
X1.2	0,648	0,414	0,213	0,186
X1.3	0,780	0,306	0,279	0,371
X2.1	0,312	0,642	0,494	0,368
X2.2	0,419	0,855	0,553	0,460
X2.3	0,405	0,842	0,542	0,424
X3.1	0,239	0,534	0,849	0,507
X3.2	0,170	0,354	0,716	0,267
X3.4	0,480	0,605	0,670	0,359
Y1.1	0,448	0,372	0,404	0,805
Y1.2	0,388	0,428	0,451	0,831
Y1.3	0,383	0,386	0,328	0,750
Y1.4	0,482	0,567	0,570	0,910
Y1.6	0,451	0,417	0,457	0,818
Y1.7	0,404	0,473	0,455	0,904
Y1.8	0,280	0,482	0,421	0,877

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4 dapat dilakukan pengambilan kesimpulan semua indikator yang membentuk variable penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai seorang akuntan publik telah sesuai dengan kriteria *discriminant validity* karena telah mempunyai nilai *cross loading* paling besar untuk variabel yang dibentuknya.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

	Composite Reliability
Penghargaan Finansial	0,816
Pertimbangan Pasar Kerja	0,826
Nilai-Nilai Sosial	0,791
Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik	0,945

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 5 dapat dilakukan pengambilan kesimpulan bahwa *composite reliability* untuk seluruh pernyataan dalam kuesioner pada penelitian ini bisa dikatakan *reliable* karena nilainya lebih besar dari 0,70 yang merupakan kriteria *composite reliability* sehingga menunjukkan tingkat konsistensi yang tinggi dan keakuratan yang baik.

Tabel 6. Hasil R-Square

	R Square
Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik	0,393

Sumber: Data diolah (2021)

Nilai R-square 0,393 memiliki arti bahwa variable minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Keputusan Suatu Karir Sebagai Akuntan Publik (Y) dapat dijabarkan oleh variable penghargaan finansial (X1), Pertimbangan Pasar Kerja (X2), dan Nilai-Nilai Sosial (X3) sebesar 39,3% sedangkan 60,7% dijelaskan oleh variable lain yang dapat mempengaruhi keputusan pada minat mahasiswa akuntansi untuk memutuskan pilihan karirnya sebagai seorang akuntan publik.

Tabel 7. Tabel Hasil Uji Hipotesis

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
Penghargaan Finansial->Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik	0,271	0,275	0,106	2,552	0,011
Pertimbangan Pasar Kerja->Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik	0,214	0,235	0,146	1,470	0,142
Nilai-Nilai Sosial->Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik	0,279	0,278	0,124	2,249	0,025

Sumber: Data diolah (2021)

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik

Pembuktian hipotesis pertama dapat dilakukan pengambilan kesimpulan dengan melihat nilai *T-statistic* dan nilai *P values*. Penghargaan finansial menghasilkan nilai *T-statistic* sebesar 2,552 dan *P values* sebesar 0,011 sehingga dinyatakan diterima karena memenuhi suatu kriteria nilai T statistic melebihi 1,96 dan nilai *P values* kurang dari 0,05. Dengan begitu menandakan bahwa penghargaan finansial memberikan pengaruh pada minat mahasiswa akuntansi untuk memutuskan pilihan karirnya sebagai akuntan publik.

Penghargaan finansial adalah suatu pembalas jasa yang diterima oleh pekerja karena telah memberikan waktu, tenaga dan usaha dalam suatu ikatan pekerjaan atau dengan kata lain penghargaan finansial diberikan kepada pekerja sebagai balas jasa dari suatu usaha yang dilakukan pekerja dan dipercaya secara berbasis dasar bahwa memiliki sebuah daya tarik dalam memberikan hasil yang memuaskan. Hal tersebut berkaitan dengan teori pengharapan yang diperkenalkan oleh Victor Vroom yang mengatakan bahwa individu akan melakukan pekerjaannya dengan maksimal dan meyakini usaha mereka akan menghasilkan kinerja yang baik, dengan begitu mereka akan mendapatkan timbal balik atas pencapaiannya yang dapat berupa kenaikan imbalan kerja atau promosi jabatan.

Penghargaan finansial yang diterima oleh pekerja yang sesuai dengan usaha yang dilakukan oleh pekerja, menjadi kebutuhan berbasis dasar bagi kepuasan kerja. Oleh karena itu, penghargaan finansial yang tinggi dan sesuai dengan harapan mahasiswa, akan mempengaruhi pada keputusan minat mahasiswa akuntansi untuk memutuskan pilihan karirnya sebagai akuntan publik.

Hasil pada penelitian ini didukung juga oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zahrah (2018), Widyanti (2018) dan Harianti (2017) yang memberikan pernyataan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap minat menjadi akuntan publik.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik

Pembuktian hipotesis kedua dapat dilakukan pengambilan kesimpulan dengan melihat nilai *T-statistic* dan nilai *P values*. Pertimbangan pasar kerja menghasilkan nilai *T-statistic* sebesar 1,470 dan *P values* sebesar 0,142 sehingga dapat disimpulkan ditolak karena tidak mencapai syarat nilai *T statistic* melebihi 1,96 dan nilai *P values* lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian menandakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh pada keputusan minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karirnya sebagai akuntan publik.

Pertimbangan pasar kerja memiliki suatu hubungan dengan pekerjaan yang memiliki kemudahan akses lowongan pekerjaan dimasa yang akan datang, keamanan pekerjaan dari pemutusan hubungan kerja dan banyaknya lowongan suatu pekerjaan dimasa yang akan datang. Pada umumnya, pertimbangan pasar kerja adalah suatu pertimbangan yang akan di pertimbangkan oleh para pekerja karena peluang kerja pada masing-masing profesi berbeda-beda. Akan tetapi faktanya pada penelitian ini pertimbangan pasar kerja tidak menjadi factor utama yang menjadi suatu bahan pertimbangan mahasiswa saat memilih karir sebagai akuntan publik. Situasi ini dapat dikarenakan mahasiswa akuntansi lebih mengutamakan usaha, kemampuan dan minat yang dimiliki individu untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Jika individu memiliki keahlian yang memadai, keterampilan yang sesuai, dan mempunyai minat untuk berprofesi sebagai seorang akuntan publik maka akan memiliki peluang lebih besar untuk berprofesi menjadi akuntan publik.

Hasil pada penelitian ini didukung juga oleh penelitian terdahulu oleh Dary dan Ilyas (2017), Iswahyuni (2018), dan Kristin, dkk (2019) yang memberi pernyataan jika pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh pada keputusan minat mahasiswa akuntansi untuk memutuskan pilihan karirnya sebagai seorang akuntan publik.

Pengaruh Nilai-Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik

Pembuktian hipotesis ketiga dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang dapat dilihat nilai *T-statistic* dan nilai *P values*. Pertimbangan pasar kerja menghasilkan nilai *T-statistic* sebesar 2,249 dan *P values* dengan nilai 0,025 maka dari itu dinyatakan diterima karena melengkapi kriteria nilai *T statistic* lebih dari 1,96 dan nilai *P values* kurang dari 0,05. Dapat diambil kesimpulan nilai-nilai sosial memiliki pengaruh pada keputusan minat mahasiswa akuntansi untuk memutuskan pilihan karirnya sebagai Akuntan Publik.

Penelitian ini menyatakan jika nilai-nilai sosial memiliki pengaruh pada keputusan minat mahasiswa akuntansi untuk memutuskan pilihan karirnya sebagai akuntan publik yang memiliki arti bahwa dalam memilih profesi, nilai-nilai sosial atau persepsi orang lain dan bagaimana profesi tersebut melakukan interaksi dengan individu lain merupakan factor yang dipertimbangkan. Hasil pada penelitian ini didukung oleh teori motivasi yang diperkenalkan oleh Maslow yaitu salah satu kebutuhan dasar manusia adalah kebutuhan sosial, dalam keterkaitannya melalui nilai-nilai sosial merupakan mahasiswa yang memutuskan karirnya sebagai seorang akuntan publik memiliki pandangan bahwa profesi akuntan publik akan memenuhi kebutuhan sosialnya dengan banyak berinteraksi dengan orang lain seperti ahli dibidang lain, klien, dan pihak eksternal.

Hasil pada penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Talamaosandi (2017), Iswahyuni (2018), Murdiawati (2020) yang memberikan pernyataan bahwa nilai-nilai sosial memberikan pengaruh untuk minat mahasiswa dalam memutuskan pilihan karirnya sebagai seorang akuntan publik.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti dan pembahasan yang telah diuraikan pada penelitian ini, dapat diambil kesimpulan:

1. Penghargaan finansial berpengaruh pada keputusan minat mahasiswa akuntansi untuk memutuskan pilihan karirnya sebagai akuntan publik.
2. Pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh pada keputusan minat mahasiswa akuntansi untuk memutuskan pilihan karirnya sebagai akuntan publik.
3. Nilai-nilai sosial berpengaruh pada keputusan minat mahasiswa akuntansi untuk memutuskan pilihan karirnya sebagai akuntan publik.

Daftar Pustaka

- Aulia, A. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi di Kota Surabaya dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. Skripsi. Surabaya: Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga
- Bere Laka, J. K. P. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Surakarta). *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 2(2). <https://doi.org/10.22515/jifa.v2i2.1822>
- Dary, A. W., & Ilyas, F. (2019). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 51–60.
- Elfiswandi, E., Melmusi, Z., & Chanigia, C. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Kota Padang). *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 38. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.890>
- Ferina, Z. (2018). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi Di Kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1).
- Harianti, Sarli Siska. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri dan Swasta Kota Padang). *Menara Ekonomi*, IV(2), 88–95.
- Iswahyuni, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 33.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya, Tahun 2015, Vol. 1 No. 83*(83), 1–11.
- Sa'dullah. (2019). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Behavioral Accounting Journal (BAJ)*, 1(1), 62–83.
- Talamaosandi, Ni Komang Putri Sari & Wirakusuma, Made Gede. (2017) Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Personalitas Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal AkuntanSI Universitas Udayana*, Vol 19(1), 1-26.

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tentang Akuntan Publik 2011. ([http://www.djpp.depkumhm. go.id/inst/2011/05.pdf](http://www.djpp.depkumhm.go.id/inst/2011/05.pdf), diunduh pada tanggal 20 Desember 2020).
- Widyanti, R., & Saputra, D. (2018). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Ekasakti). *Menara Ekonomi, IV*(2), 88–95. www.iapi.or.id diakses pada tangg